

Tinjauan Ekonomi

Mei 2026

Ekonomi Indonesia selama 1Q 2026 mengalami pertumbuhan sebesar 5.61% secara tahunan (yoy) dan secara kuartalan (qoq) mengalami penurunan sebesar 0.77% dibanding 4Q 2025. Pertumbuhan yoy tertinggi didorong oleh sektor akomodasi, makan dan minum sebesar 13.14% yang disebabkan oleh program Makan Bergizi Gratis serta kenaikan konsumsi selama liburan. Sektor investasi tumbuh 5.96%, dengan kontribusi besar dari proyek MRT Jakarta dan pembangunan infrastruktur terkait program prioritas pemerintah.

Pada April 2026, Indonesia mengalami inflasi secara tahunan (yoy) sebesar 2.42% dan secara bulanan (mom) mengalami inflasi sebesar 0.13%. Komoditas penyumbang utama inflasi yoy adalah emas perhiasan, ikan segar, daging ayam ras, beras dan tarif angkutan.

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global turun di bawah angka 50.0 pada bulan April, menunjukkan penurunan kesehatan sektor manufaktur Indonesia pertama kali dalam sembilan bulan. PMI yang disesuaikan secara berkala turun dari 50.1 pada bulan Maret menjadi 49.1 pada bulan April dengan demikian menunjukkan terjadi kontraksi. Perang di Timur Tengah mendorong inflasi biaya input ke level tertinggi dalam empat tahun, produksi menurun pada laju tercepat sejak bulan Mei 2025. Sementara itu kepercayaan bisnis turun ke posisi terendah sejak bulan November 2025.

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok naik 5% pada 1Q 2026 yang ditopang oleh kenaikan kinerja ekspor yang tinggi. Ekspor Tiongkok naik 14.7% yoy dalam denominasi dollar AS, menjadi kenaikan tertinggi sejak awal 2022. Namun laju ekspor mulai melemah pada bulan Maret 2026. Pertumbuhan ekspor hanya mencapai 2.5% pada Maret, turun tajam dari 21.8% pada periode Januari-Februari. Perang di Iran, memicu kenaikan biaya energi dan logistik, yang pada akhirnya menekan permintaan global.

Jerome Powell memutuskan tetap menjadi anggota Dewan Gubernur The Fed setelah masa jabatannya sebagai Ketua berakhir pada Mei 2026 untuk melindungi independensi bank sentral dari tekanan politik, menjaga kontinuitas institusi, serta menyelesaikan investigasi terkait renovasi gedung The Fed. Ia akan bertahan hingga masa jabatan sebagai anggota Dewan Gubernur berakhir pada 2028. Powell akan digantikan oleh Kevin Warsh pada 15 Mei 2026 sebagai Ketua Dewan Gubernur The Fed.

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan.

| Komoditas | Apr-26 | Mar-26 | Changes | | Indeks | Apr-26 | Mar-26 | Changes |
|-----------|----------|----------|---------|--|---------|--------|--------|---------|
| Nikel | \$19,319 | \$16,948 | 14.0% | | USD/IDR | 17,346 | 17,041 | 1.8% |
| CPO | RM4,504 | RM4,729 | -4.8% | | IHSG | 6,957 | 7,048 | -1.3% |
| Batubara | \$134 | \$142 | -5.9% | | GIDN10y | 6.85% | 6.86% | 0.0% |
| Brent Oil | \$114 | \$118 | -3.7% | | UST10y | 3.71% | 3.65% | 0.1% |
| Emas | \$4,640 | \$4,547 | 2.0% | | DXY | 98.1 | 100.0 | -1.9% |

Harga nikel mengalami kenaikan yang tinggi pada April yang disebabkan oleh perubahan formula Harga Patokan Mineral (HPM) pada 15 April 2026. Formula terbaru menggunakan pendekatan multi-element termasuk kandungan kobalt, ferro, nikel kadar rendah dan lain-lain sehingga meningkatkan harga nikel. Pada bulan Mei, Menkeu Purbaya memberikan wacana akan menaikkan windfall tax terkait kenaikan harga nikel.

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, Reuters, US EIA, Investing.com, Liputan6)

DISCLAIMER:

Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("AJ CAR"), sebuah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia, diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Laporan ini ditujukan untuk klien AJ CAR saja dan tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh (i) disalin, difotokopi atau digandakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau (ii) didistribusikan kembali tanpa izin tertulis sebelumnya dari AJ CAR. Hal-hal yang dituangkan dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan, namun AJ CAR tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kebenarannya. Informasi dalam laporan ini dapat berubah tanpa pemberitahuan, keakuratannya tidak terjamin, mungkin tidak lengkap atau ringkas, dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material mengenai perusahaan (atau beberapa perusahaan) yang disebutkan dalam laporan ini. Setiap informasi, penilaian, opini, estimasi, prakiraan, peringkat, atau target yang tercantum di sini merupakan penilaian pada tanggal laporan ini diterbitkan, dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten. Laporan ini tidak dapat ditafsirkan sebagai tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk keuangan apa pun.